PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN BOYOLALI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

KURNIA SUSANTI
B 100 050 372

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan dunia usaha dewasa ini, maka semakin ketat pula persaingan yang terjadi diantara perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perusahaan jasa maupun perusahaan dagang. Persaingan yang ketat menuntut para manajer untuk lebih jeli dalam mengelola jalannya kegiatan perusahaan. Dan untuk melakukannya mereka harus mampu mendayagunakan segala sumber daya yang dimiliki sehingga tujuan perusahaan akan dapat tercapai seperti yang diinginkan oleh perusahaan.

Berkaitan dengan usaha yang dilakukan perusahaan dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan, masing-masing perusahaan mempunyai berbagai masalah yang berbeda. Untuk itu diperlukan suatu pengelolaan yang sehat dan dinamis terhadap faktor-faktor kebijakan yang menentukan suatu perusahaan dapat berkembang dengan baik. Salah satu faktor kebijakan yang sangat menentukan suatu perusahaan dapat berkembang dengan baik adalah kebijakan di bidang keuangan. Dengan kondisi keuangan yang sehat diharapkan pihak-pihak yang berkompeten dengan kemajuan dan keberhasilan perusahaan, terutama investor, akan menaruh kepercayaan yang besar untuk melakukan hubungan yang lebih jauh dengan perusahaan.

Untuk mewujudkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat, diperlukan suatu cara ataupun alat yang dapat secara tepat dan mudah dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan pada khususnya dan kinerja perusahaan secara keseluruhan pada umumnya. Demikian halnya dengan investor, pemilik saham, pemilik obligasi, pemberi kredit, mereka juga membutuhkan suatu penilaian terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang nantinya dapat dipergunakan sebagai alat untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang berkait dengan usahanya untuk memaksimalkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Untuk mengetahui dan mengevaluasi sejauhmana kebijaksanaan yang telah dijalankan pimpinan di bidang keuangan adalah melalui laporan keuangannya. Karena laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Data keuangan tersebut setelah dianalisis yang berupa rasio keuangan, akan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendukung kebijaksanaan yang akan diambil misalnya bagi investor, pemberi kredit, pemegang obligasi dan lainnya yang melakukan kerjasama. Hal ini sesuai dengan pendapat Soemarsono (1999) laporan keuangan adalah suatu pelaporan dari suatu badan usaha yang menggunakan teknik serta prosedur tertentu dari transaksi-transaksi atau peristiwa yang bersifat keuangan dan berdasarkan hal tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat menggunakannya untuk bahan pertimbangan pengambilan keputusan.

Tujuan dari laporan keuangan yang tercantum dalam PSAK No. 1 (1995) dinyatakan bahwa laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Setelah diketahui dari hasil laporan keuangan tersebut, kemudian dianalisis dengan analisis rasio keuangan. Dari hasil analisa rasio tersebut dilakukan perbaikan atau pembenahan posisi keuangan apabila terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini harus disesuaikan dengan tujuan analisis rasio, yaitu analisis rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak dipakai untuk mengevaluasi kondisi dan prestasi keuangan perusahaan.

Menurut Riyanto (1995), rasio sebenarnya hanyalah alat yang dinyatakan dalam *aritmatical term* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data keuangan. Apabila rasio yang dihitung dianggap baik dapat dijadikan pedoman bagi manajer keuangan dalam pengendalian keuangan sedangkan rasio yang dianggap kurang menguntungkan merupakan petunjuk apa yang perlu dilakukan oleh manajer pada waktu yang akan datang.

Adapun kegunaan dari analisis rasio keuangan memberikan informasi bagi manajer tentang keadaan dan perkembangan *finansial* dari perusahaannya, serta dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan maupun hasil kinerja perusahaan. Hasil analisis ini penting dalam kaitannya dengan penyusunan rencana yang akan dilakukan diwaktu yang akan datang. Analisis rasio memberikan informasi kepada kreditur untuk dapat mengukur

kemampuan suatu perusahaan untuk dapat membayar kembali hutang-hutangnya beserta bunganya, sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan

Dalam membuat penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan diperlukan analisis yang tepat terhadap data-data perusahaan yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan, terutama pada pos-pos neraca, yang didalamnya memuat gambaran mengenai data aktiva, pasiva dan modal, dan pada laporan rugi laba perusahaan yang mencantumkan keuntungan dan biaya-biaya yang telah dicapai pada suatu periode tertentu.

Sehubungan dengan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka penulis melakukan penelitian tentang : "PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KABUPATEN BOYOLALI".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

"Bagaimana kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Boyolali Tahun 2002 - 2006?"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : "Untuk mengetahui kinerja keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kabupaten Boyolali Tahun 2002 - 2006".

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   Dapat dijadikan studi perbandingan antara teori yang didapat dengan kenyataan yang terjadi diperusahaan, terutama dalam hal menganalisis laporan keuangan perusahaan dan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan perusahaan khususnya dalam pelaksanaan penilaian kinerja keuangan melalui analisis laporan keuangan.

3. Bagi Pihak Lain

   Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi yang berkenan membacanya dan sebagai tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya, yang melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian skripsi ini pembahasan akan dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab akan terdiri dari sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Mengutarakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan mengenai fungsi pembelanjaan, arti penting laporan keuangan, analisis ratio keuangan, dan tinjauan penelitian terdahulu, serta penentuan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi kerangka pemikiran, obyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan alat analisis data yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum perusahaan yang berisi sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan produk yang sihasilkan. Kemudian analisis data dan pembahasan hasil analisis secara menyeluruh.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran penulis yang diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan pada masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Lampiran